

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pesantren merupakan lembaga pendidikan umat islam di Indonesia yang pada umumnya berada di Pulau Jawa. Pesantren mempunyai peran yang sangat bersejarah dari zaman wali songo sampai saat ini. Didalam pesantren para santri diajarkan Al-Quran dan As-Sunah. Pada dasarnya sistem lembaga pesantren bersifat *tafaqquh fi ad-din* yang berfungsi memelihara, mengembangkan, menyiarkan dan melestarikan agama Islam.

Secara umum sistem pendidikan pesantren dibagi menjadi 2 yaitu pondok pesantren salafi (tradisional) dan khalafi (modern). Pondok pesantren salafi (tradisional) sistem pendidikan mempertahankan nilai-nilai pembelajaran kitab klasik atau kitab kuning. Sedangkan pondok pesantren khalafi (modern) sistem pendidikan berupa pendidikan formal dengan gabungan dua kurikulum yaitu kedinasan dengan kurikulum pesantren. Kurikulum pendidikan pesantren saat ini tidak hanya mempelajari ilmu pendidikan agama saja melainkan pendidikan umum berdasarkan UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PP 55 Tahun 2007 tentang pendidikan agama dan keagamaan.

Maka dari itu, sikap kiai harus lapang dalam penyelenggaraan modernisasi pesantren ditengah-tengah perubahan masyarakat. Dengan cara mengaplikasikan sistem pendidikan pesantren berupa ilmu pengetahuan umum dan teknologi tetapi tetap mempertahankan aspek-aspek positif dalam sistem pendidikan islam yang saat ini banyak perkembangan. Dengan adanya perkembangan sistem pendidikan tersebut maka dibutuhkan perancangan interior yang sesuai dengan berjalannya kurikulum pendidikan.

Pada perancangan Pesantren Al-Basyariyah 2 sudah menerapkan dua kurikulum tersebut yaitu TMI (gabungan antara kurikulum pendidikan nasional dan pendidikan agama). Akan tetapi, pada perancangan pesantren Al-Basyariyah 2 masih ditemukan sebuah permasalahan yang mana pesantren belum sesuai dengan standar yang ditentukan. Maka dari itu perlu didukung dengan adanya lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24

Tahun 2007 Tanggal 28 juni 2007 tentang standar sarana dan prasarana sekolah atau pesantren sebagai acuan dasar dalam proses perancangan interior Pesantren Al-Basyariyah 2.

Pesantren Al-Basyariyah memiliki 4 cabang di kota bandung diantaranya yaitu Kampus I Cibaduyut, Kampus II Cigondewah Hilir dan Rahayu, Kampus III Arjasari, Kampus IV Cikungkurak. Pesantren Al-Basyariyah 2 terdiri dari 16 massa bangunan dengan klasifikasi bangunan berdasarkan fungsinya yaitu 4 gedung sekolah, 4 gedung asrama, gedung pengelola, masjid, perpustakaan dan laboratorium, aula, kantin, koprasi, tempat tinggal kiai, tempat tinggal ustaz dan ustadzah.

Berdasarkan wawancara dengan pihak pesantren akan ada pemindahan TMI 1, 2 dan 3 atau setara MTS ke Desa Rahayu dikarenakan belum terpenuhinya fasilitas pendidikan tingkat TMI 4, 5 dan 6 setara SMA. Maka dari itu, gedung putri TMI 1, 2 dan 3 setara SMP kedepannya akan dijadikan faslitas seperti dapur umum, laundry, area pertemuan wali santri dan santri, wisma, mini mart dan *student center*. Adapun penambahan fasilitas lainnya seperti ruang makan pada gedung asrama dan tempat tidur pengurus, administrasi pada gedung pengelola. Dengan adanya penambahan fasilitas-fasilitas tersebut terutama *sudent center* diharapkan dapat menambah potensi ketrampilan diluar pendidikan sekolah. Adapun permasalahan umum yang ditemukan pada pesantren yaitu kurangnya fasilitas pendidikan, belum tercapainya konsep kenyamanan penghawaan dan akustik pada Pesantren Putri Al-Basariyah 2 di Desa Cigondewah Hilir.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perlu adanya proses redesain pada Pesantren Putri Al-Basyariyah 2 guna memfasilitasi sarana belajar yang baik yang sesuai dengan kebutuhan dan fungsi pesantren. Penyelesaian aspek permasalahan interior agar tercapainya konsep kenyamanan pada Pesantren Putri Al-Basyariyah 2.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, hasil studi banding maupun wawancara dengan pihak pesantren, ditemukan sebuah permasalahan yang dapat diangkat dalam perancangan diantaranya sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil observasi fisik pada Pesantren Putri Al-Basyariyah 2
 - a. Pesantren Putri Al-Basyariyah 2 secara umum belum mencerminkan identitas dari bangunan itu sendiri yang sesuai dengan visi misi dan ke NUannya.
 - b. Pemilihan furnitur belum sesuai dengan standar ergonomi masing-masing kegiatan, baik di sekolah maupun di asrama.
 - c. Belum ada *treatment* penghawaan dan pencahayaan alami yang baik pada ruangan.
 - d. Belum teraplikasikannya konsep akustik yang baik sesuai dengan fungsi dan karakter ruang.
 - e. Penataan furnitur masih belum terlaksanakan dengan baik sesuai dengan aktivitas dan penggunaannya.

2. Berdasarkan hasil observasi non fisik yaitu wawancara dengan pihak Pesantren Putri Al-Basyariyah 2
 - a. Meningkatnya jumlah kapasitas santri dan pengurus tiap tahunnya hal tersebut mempengaruhi kebutuhan fasilitas santri maupun pengurus pada Pesantren Putri Al-Basyariyah 2.
 - b. Akan ada penambahan fasilitas seperti dapur umum, ruang makan dan *student center*.
 - c. Sistem pemahaman pesantren Al-Basyariyah berdasarkan Ahlisunah wal jamaah sebagai batasan desain.
 - d. Kedepannya akan ada pemindahan tingkat TMI 1,2 dan 3 setara SMP ke Desa Rahayu dengan tujuan agar terpenuhinya fasilitas pada tingkat TMI 4,5 dan 6 atau setara dengan SMA.

1.3. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditemukan, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diselesaikan dalam perancangan ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana menerapkan konsep interior yang sesuai dengan identitas pesantren sesuai visi misi dan ke NUan dengan karakter ruang modern islamic?
- b. Bagaimana pemilihan furnitur yang baik sesuai dengan standar masing-masing kegiatan baik di sekolah maupun di asrama?
- c. Bagaimana menerapkan konsep penghawaan dan pencahayaan alami yang baik pada ruangan?
- d. Bagaimana pengaplikasian konsep akustik yang baik sesuai dengan karakter dan fungsi ruang?
- e. Bagaimana pengaplikasian tata letak furniture yang baik yang sesuai dengan kebutuhan pengguna?
- f. Bagaimana perancangan konsep interior yang baik yang dapat mewadahi kegiatan siswa sesuai standar dan kurikulum yang ada?

1.4. Tujuan dan Sasaran Perancangan

Adapun tujuan pada perancangan interior Pesantren Modern di Jl. Mahmud Cigondewah Hilir, Rahayu, Kec. Margaasih, Bandung, Jawa Barat adalah sebagai berikut:

1.4.1. Tujuan Perancangan

- a. Terciptanya desain yang mencerminkan identitas Pesantren Al-Basyariyah 2 sesuai visi misi dan ke NUannya.
- b. Mengoptimalkan konsep furnitur sesuai dengan standar ergonomi untuk masing-masing kegiatan di sekolah dan di asrama.
- c. Mengoptimalkan konsep penghawaan dan pencahayaan alami pada ruangan.
- d. Mengaplikasikan konsep akustik yang baik sesuai dengan karakter dan fungsi ruang.
- e. Terciptanya konsep layout furnitur sesuai dengan kebutuhan penggunaannya.
- f. Perancangan fasilitas interior yang dapat memwadahi kegiatan santri sesuai dengan standar dan kurikulum Pesantren Al-Basyariyah 2.

1.4.2. Sasaran Perancangan

Merancang interior islam Pesantren Modern dengan program Pendidikan yang sesuai dengan standar kurikulum internasional di Pesantren Al-Basyariyah 2, Bandung dengan sasaran sebagai berikut:

- a. Menghasilkan lulusan santri yang berkepribadian Islam dan berjiwa kepemimpinan.
- b. Menghasilkan desain interior yang sesuai dengan fungsi ruang.
- c. Untuk menciptakan hasil desain yang kondusif dan nyaman bagi pengguna pesanteren, asrama dan sekolah.
- d. Perancangan desain interior dengan menerapkan konsep interior islam untuk memberikan citra dari fungsi bangunan itu sendiri dan dapat memberikan stimulus untuk meningkatkan semangat belajar dan aktif para santri atau penggunaannya.

1.5. Batasan Perancangan

Dalam perancangan ini terdapat batasan perancangan yang dijabarkan sebagai berikut:

- a. Nama Proyek : Redesain Interior Pesantren Putri Al-Basyariyah 2 Bandung, Jawa Barat.
- b. Status Proyek : Redesain
- c. Data Proyek : Pesantren Modern
- d. Lokasi : Jl. Mahmud Cigondewah Hilir, Rahayu, Kec. Margaasih, Bandung, Jawa Barat 40214.
- e. Total santri putri SMA : 385 santri
- f. Luas Kawasan : 4 Hektare
- g. Luas Bangunan : 16.863 m²
- h. Jumlah Masa bangunan : 12 Masa Bangunan
- i. Fasilitas
 1. Gedung Asrama
 2. Gedung Pendidikan
 3. Masjid
 4. Perpustakaan dan laboratorium
 5. Aula
 6. Area lapangan
 7. Kantin
 8. Area Parkir
 9. Koprasi Al-Basyariyah
 10. Ruang Multimedia
 12. Ruang Rapat
- j. Luas Perancangan yang di redesain : 12,753 m²
 - 2 Gedung sekolah
 - 4 Gedung Asrama (dengan fasilitas tambahan ruang makan 2 gedung)
 - 2 gedung sekolah yang di redesain sebagai fasilitas tambahan seperti:
 - 1 Gedung Student center
 - 1 Gedung dapur umum, Laundry, Area pertemuan santri dan wali santri dan wisma wali santri.
 - 1 Gedung Pengelola

- Gedung Perpustakaan dan Laboratorium

Berikut merupakan total luasan perancangan yang diredesain :

Gedung	Jumlah Lantai	Jumlah Masa Bangunan	Luasan (m ²)	Total
2 Gd. Sekolah	3	2	248	1488
4 Gd. Asrama (fasilitas tambahan ruang makan pada 2 gedung)	4	4	489,6	7833,6
1 Gedung Pengelola (Ruang Kepala Sekolah, Ruang Wakil Kepala sekolah, Ruang Guru, Meeting, Administrasi, BK dan Tempat Tinggal Guru).	3	1	448	1344
1 Gedung Laboratorium dan Perpustakaan	3	1		1344
1 Gd Dapur Umum, Laundry, Srea Pertemuan wali santri dan wisma wali santri	3	1	248	744
1. Gd. Student Center	3	1	248	744
Total Perancangan				12,753 M²

Tabel 1. 1 Luas Perancangan

Sumber : Doc Pribadi

- k. Pendekatan : *Brand Identity*
- l. Batas Pemahaman : Berdasarkan *Ahlussunnah wal jama'ah*



Gambar 1. 1 Peta Foto Udara Pesantren Al-Basyariyah

Sumber : <https://www.google.com/maps>

1.6. Manfaat Perancangan

Adapun manfaat dalam perancangan pesantren Al-Basyariyah diantaranya adalah sebagai berikut :

1.6.1. Manfaat Bagi Masyarakat

- Pesantren sebagai sumber solusi dan acuan bagi masyarakat.
- Terciptanya kader-kader muda yang *sholih* yang dapat dijadikan sebagai inspirator (penggerak) bagi kemajuan pembangunan masyarakat.
- Mencegah terjadinya pergaulan bebas khususnya bagi generasi muda Indonesia.

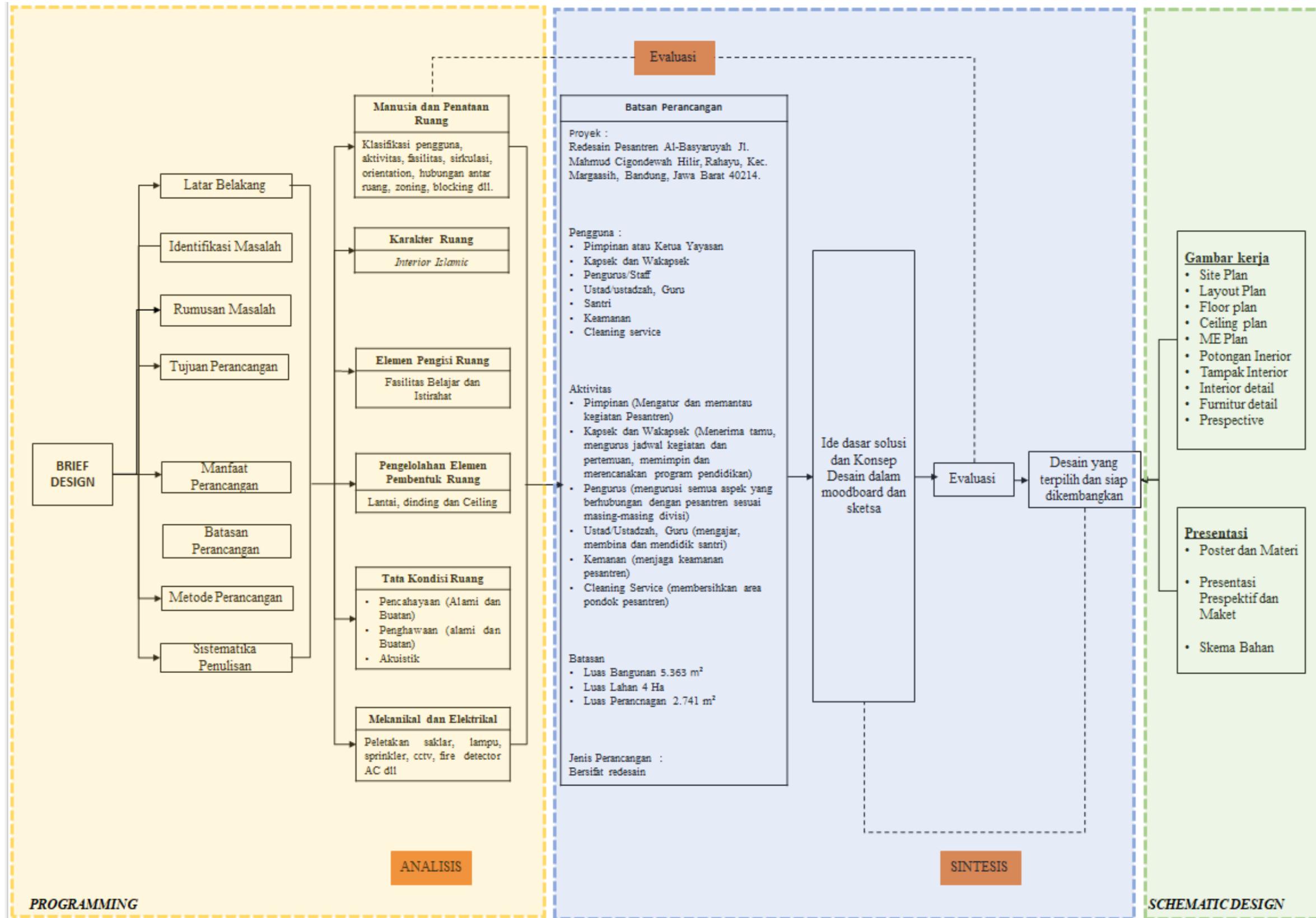
1.6.2. Manfaat Bagi Kampus

- Dapat dijadikan bahan acuan pelajaran bagi mahasiswa atau pembaca.
- Memahami apa itu pesantren yang sebenarnya.
- Sebagai referensi tugas kampus.

1.6.3. Manfaat Bagi Desain Interior

- Dapat memahami permasalahan yang sedang terjadi saat ini khususnya pada pesantren
- Memahami makna dan simbol dari *Brand Identity* maupun arsitektur islam
- Dapat mengetahui standarisasi yang ada dalam pesantren.

1.7. Metode Perancangan



Bagan 1. 1Metode Perancangan

Sumber : Pribadi

1.8. Sistematika Penulisan

Isi dari setiap bab penulisan Proposal Tugas Akhir sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi uraian mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah dan rumusan masalah, ruang lingkup dan batasan masalah, tujuan dan manfaat, teknik pengumpulan data, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN

Bab II berisi uraian mengenai kajian literatur yang menjelaskan dasar teori yang relevan untuk digunakan sebagai dasar perancangan dan data analisa proyek yang mencakup deskripsi proyek, tinjauan lokasi, aktivitas dan kebutuhan ruang, problem statement dan analisa konsep perancangan interior.

BAB III KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

Bab III berisi uraian mengenai konsep perancangan (tema umum dan suasana yang diharapkan) mencakup organisasi ruang dan layout furniture, konsep visual (konsep bentuk, material dan warna) dan persyaratan ruang secara umum.

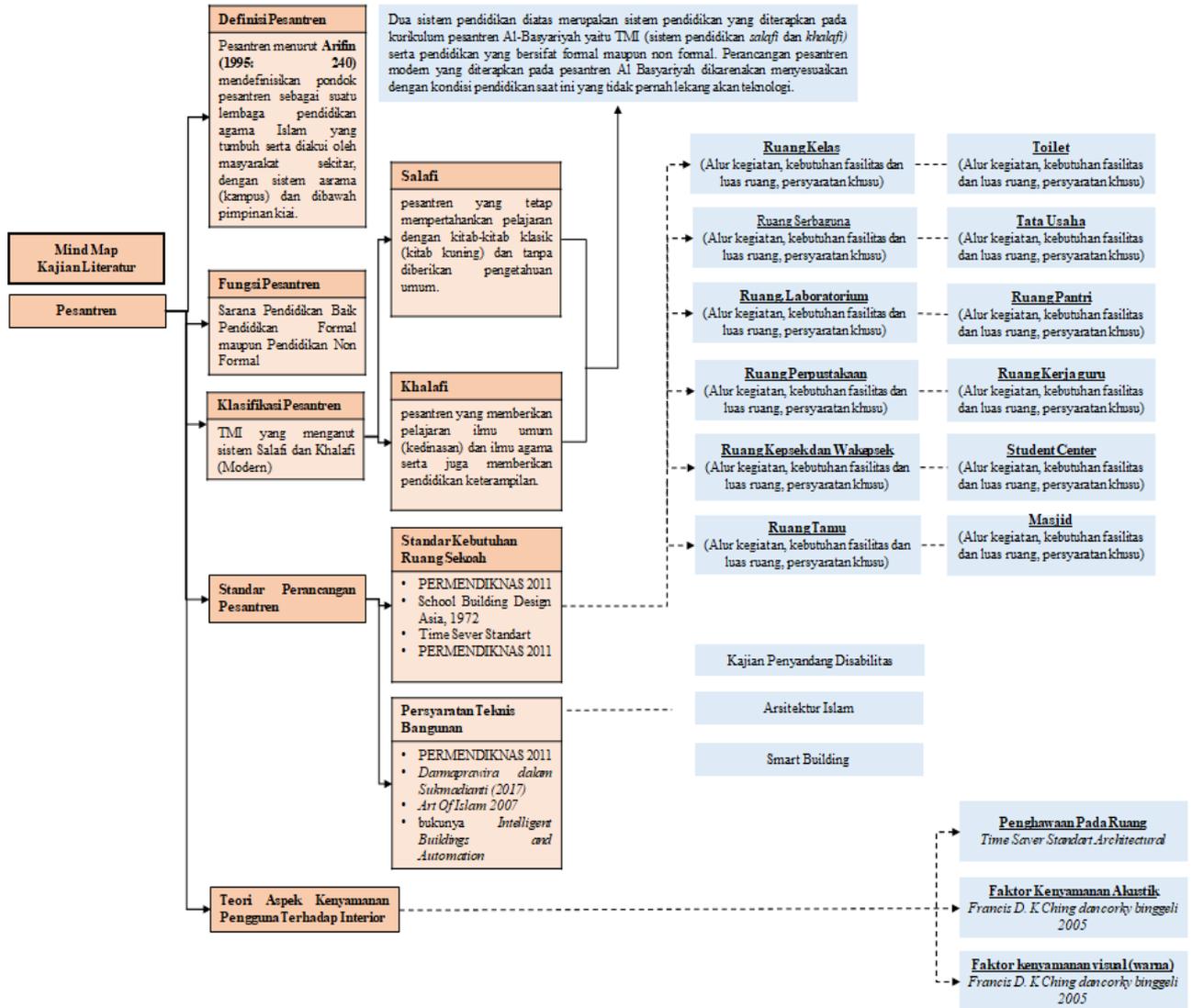
BAB IV KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS

Bab IV berisi uraian mengenai pemilihan denah khusus mencakup konsep tata ruang, persyaratan teknis ruang (sistem penghawaan, pencahayaan, pengkondisian udara, dan pengamanan) dan penyelesaian terkait pengolahan elemen interior.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V merupakan bagian akhir dari penulisan laporan tugas akhir yang berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh, yang saling berkaitan, mulai dari diperolehnya isu dan permasalahan, pengumpulan data, hingga diperoleh konsep perancangan sebagai problem solving dari identifikasi masalah yang akan dilanjutkan dengan proses desain.

1.9. Kerangka Berfikir Perancangan



Bagan 1. 2 Kerangka Pikir

Sumber :Pribadi